

Peran Kepemimpinan dalam Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab pada Kegiatan Economic Care Day di SMA Negeri 6 Merangin

Sarinah¹, Rissa Kharisma*², Niza Mufnah Ultia³, Lisa Ayu Maharani⁴,
Signez Tia Astuti⁵, Siti Nuri Azizah⁶, Elza Okriani⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Economic Education Program Study, FKIP, Universitas Merangin, Bangko

*Correspondence email: rissakharisma2006@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab pada kegiatan *economic care day* di SMA Negeri 6 Merangin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur struktur kepanitiaan, mengkoordinasikan anggota, serta memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan efektif. Pemimpin menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif dan komunikatif yang mendorong kerja sama, tanggung jawab, serta disiplin panitia. Meskipun ditemukan kendala seperti ketidakseimbangan beban kerja dan koordinasi awal yang belum optimal, hambatan tersebut dapat diatasi melalui komunikasi terbuka dan keterlibatan langsung pemimpin. Temuan ini memperkuat teori kepemimpinan partisipatif yang menekankan pentingnya keterlibatan pemimpin dalam setiap tahapan kegiatan untuk meningkatkan efektivitas organisasi, terutama dalam konteks kegiatan non-akademik di sekolah.

Kata Kunci: Kepemimpinan; Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab; *Economic Care Day*.

Abstract. This study aims to analyze the role of leadership in the division of tasks and responsibilities during the *Economic Care Day* activity at SMA Negeri 6 Merangin. This study used a qualitative descriptive method with observation, interview, and documentation techniques. The results showed that leadership plays a very important role in organizing the committee structure, coordinating members, and ensuring the implementation of activities runs effectively. The leader implemented a participatory and communicative leadership style that encourages cooperation, responsibility, and discipline among the committee. Although obstacles such as workload imbalance and suboptimal initial coordination were found, these obstacles were overcome through open communication and direct leadership involvement. This finding strengthens the theory of participatory leadership which emphasizes the importance of leader involvement in every stage of the activity to improve organizational effectiveness, especially in the context of non-academic activities in schools.

Keyword: Leadership, Division of Tasks and Responsibilities, *Economic Care Day*.

PENDAHULUAN

Dalam konteks lembaga pendidikan, kepemimpinan memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan program sekolah, baik yang bersifat akademik maupun nonakademik. Pemimpin tidak hanya bertanggung jawab dalam menetapkan arah kebijakan dan pengambilan keputusan, tetapi juga berperan dalam mengelola pembagian tugas dan tanggung jawab secara proporsional agar setiap anggota organisasi dapat bekerja secara efektif dan terkoordinasi (Moleong, 2016). Kepemimpinan yang efektif juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi, penguatan kerja sama, serta terciptanya lingkungan kerja yang kondusif bagi pencapaian tujuan organisasi. Dalam lingkungan sekolah, kemampuan pemimpin dalam membangun koordinasi dan kolaborasi menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan berbagai kegiatan pendidikan dan pengembangan peserta didik (Sheikhalizadeh & Piralaiy, 2017).

Pelaksanaan *economic care day* di SMA Negeri 6 Merangin merupakan salah satu bentuk kegiatan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai sosial, ekonomi, tanggung jawab, dan kolaborasi dalam lingkungan sekolah. Kegiatan ini melibatkan berbagai unsur sekolah yang memiliki peran dan tanggung jawab berbeda sehingga memerlukan sistem koordinasi yang baik agar seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan secara efektif. Namun, dalam implementasinya masih ditemukan berbagai kendala, seperti kurang optimalnya koordinasi antar anggota, ketidakseimbangan pembagian beban kerja, serta komunikasi yang belum berjalan secara maksimal antar bagian yang terlibat

(Levina et al., 2016). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki peran penting dalam mengelola pembagian tugas dan tanggung jawab sehingga setiap individu dapat menjalankan fungsinya secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap efektivitas organisasi pendidikan. Penelitian Fadli (2020) menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan partisipatif mampu meningkatkan motivasi kerja dan tanggung jawab anggota organisasi sekolah. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru, motivasi kerja, atau efektivitas pembelajaran. Kajian yang secara khusus mengkaji peran kepemimpinan dalam pengaturan pembagian tugas dan tanggung jawab pada kegiatan berbasis sosial-ekonomi, seperti *economic care day*, masih relatif terbatas. Kesenjangan tersebut menjadi dasar penting bagi penelitian ini untuk mengkaji lebih mendalam bagaimana peran kepemimpinan memengaruhi efektivitas pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan sekolah. Keunikan penelitian ini terletak pada fokus kajiannya terhadap dinamika kepemimpinan dalam kegiatan nonakademik yang melibatkan kolaborasi berbagai unsur sekolah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian kepemimpinan pendidikan sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah dalam merancang strategi pengelolaan kegiatan yang lebih terstruktur, efektif, dan berorientasi pada penguatan nilai kolaborasi, tanggung jawab sosial, serta kepedulian ekonomi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilaksanakan di SMA Negeri 6 Merangin pada kegiatan *economic care day*. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena secara mendalam dalam kondisi alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama, sehingga hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Yuliani, 2018). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran komprehensif mengenai peran kepemimpinan dalam mengelola pembagian tugas dan tanggung jawab selama pelaksanaan kegiatan. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara dengan pihak yang terlibat dalam kegiatan, serta dokumentasi berupa struktur kepanitiaan, pembagian tugas, jadwal kegiatan, laporan pelaksanaan, dan dokumentasi foto kegiatan. Keterlibatan langsung peneliti sebagai bagian dari panitia memungkinkan pengamatan yang lebih mendalam terhadap proses koordinasi, kerja sama, komunikasi, serta penyelesaian berbagai kendala yang muncul selama kegiatan berlangsung. Selanjutnya, data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk memperoleh temuan yang valid, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Bu'ang et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan dalam pelaksanaan kegiatan *economic care day* di SMA Negeri 6 Merangin berperan penting dalam mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab panitia. Peran tersebut diwujudkan melalui pembentukan struktur kepanitiaan yang jelas, penetapan tugas sesuai fungsi masing-masing divisi, serta koordinasi yang dilakukan secara berkelanjutan selama kegiatan berlangsung. Struktur organisasi yang terdiri atas ketua panitia, sekretaris, bendahara, dan divisi acara memungkinkan pelaksanaan tugas berjalan secara terarah, sehingga setiap anggota memahami tanggung jawab yang harus dilaksanakan. Kepemimpinan yang diterapkan cenderung bersifat partisipatif, ditandai dengan keterlibatan langsung pemimpin dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya kedisiplinan, kerja sama, dan rasa tanggung jawab anggota panitia dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa komunikasi dan koordinasi merupakan faktor utama yang mendukung efektivitas pembagian tugas dalam kegiatan *economic care day*. Pemimpin secara aktif melakukan koordinasi antar anggota dan antar divisi, baik pada tahap persiapan maupun saat kegiatan berlangsung, sehingga setiap permasalahan yang muncul dapat segera ditangani. Meskipun demikian, penelitian ini masih menemukan beberapa kendala, seperti distribusi beban kerja yang belum sepenuhnya merata dan koordinasi yang kurang optimal pada tahap awal pelaksanaan kegiatan. Namun, kendala tersebut dapat diminimalkan melalui pengarahan langsung, pengawasan

yang berkelanjutan, serta penyesuaian pembagian tugas berdasarkan kebutuhan dan kapasitas masing-masing anggota. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan suatu kegiatan tidak hanya ditentukan oleh struktur organisasi yang baik, tetapi juga oleh kemampuan pemimpin dalam membangun komunikasi yang efektif dan menciptakan koordinasi yang berkelanjutan.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan untuk memengaruhi, mengarahkan, dan menggerakkan individu atau kelompok dalam mencapai tujuan bersama melalui proses kerja sama yang terencana (Mardalena et al., 2025). Kepemimpinan yang efektif tidak hanya berfokus pada pemberian instruksi, tetapi juga pada kemampuan membangun keterlibatan anggota, menciptakan suasana kerja yang kondusif, serta memastikan setiap individu mampu menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Dalam konteks kegiatan *economic care day*, keterlibatan aktif pemimpin terbukti mampu meningkatkan efektivitas organisasi kepanitiaan melalui penguatan koordinasi dan pembagian tugas yang lebih terstruktur. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Annisa et al. (2025) yang menyatakan bahwa kepemimpinan partisipatif berkontribusi terhadap peningkatan keterlibatan anggota, penguatan kerja sama tim, serta tumbuhnya rasa tanggung jawab kolektif dalam mencapai tujuan organisasi. Pola yang sama terlihat dalam pelaksanaan *economic care day*, dimana pemimpin tidak hanya berperan sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendorong partisipasi aktif seluruh anggota panitia. Keterlibatan tersebut menciptakan hubungan kerja yang lebih harmonis dan meningkatkan komitmen anggota dalam menjalankan tugas yang telah diberikan.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Kala (2024) yang menegaskan bahwa efektivitas pelaksanaan tugas sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam mengorganisasi anggota, memberikan arahan yang jelas, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi. Dalam penelitian ini, pembagian tugas yang disesuaikan dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing divisi terbukti mempermudah proses pelaksanaan kegiatan serta meminimalkan terjadinya tumpang tindih pekerjaan. Dengan demikian, kepemimpinan yang terstruktur dan komunikatif menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kegiatan di lingkungan pendidikan. Selain itu, hasil penelitian memperlihatkan bahwa komunikasi yang terbuka antara pemimpin dan anggota panitia berkontribusi terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan. Melalui rapat koordinasi, pengarahan langsung, dan proses evaluasi yang dilakukan secara berkala, setiap anggota memperoleh pemahaman yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawabnya. Temuan ini mendukung pandangan Abijaya et al. (2021) yang menyatakan bahwa komunikasi merupakan instrumen penting dalam proses kepemimpinan karena berfungsi sebagai sarana untuk mengarahkan, memotivasi, mengoordinasikan, serta mengevaluasi aktivitas organisasi. Oleh karena itu, komunikasi yang efektif menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam menciptakan kerja sama yang produktif dan mencapai tujuan kegiatan secara optimal.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan partisipatif yang didukung oleh komunikasi yang efektif dan pembagian tugas yang jelas mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan *Economic Care Day* di SMA Negeri 6 Merangin. Kepemimpinan tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian organisasi, tetapi juga sebagai instrumen untuk membangun kolaborasi, memperkuat tanggung jawab, dan menciptakan koordinasi yang lebih baik antaranggota. Temuan ini memberikan implikasi bahwa penerapan kepemimpinan partisipatif dapat menjadi strategi yang relevan dalam mendukung keberhasilan berbagai kegiatan non-akademik di lingkungan sekolah, terutama yang melibatkan banyak pihak dan memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam mengoptimalkan pembagian tugas dan tanggung jawab pada pelaksanaan kegiatan *economic care day* di SMA Negeri 6 Merangin. Penerapan kepemimpinan partisipatif melalui pembentukan struktur kepanitiaan yang jelas, penugasan berdasarkan kompetensi anggota, serta komunikasi yang terbuka dan kolaboratif terbukti mampu meningkatkan koordinasi, kerja sama, kedisiplinan, dan tanggung jawab seluruh panitia sehingga kegiatan dapat terlaksana secara efektif sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Meskipun masih ditemukan kendala berupa ketidakmerataan beban kerja dan koordinasi yang belum optimal pada tahap awal pelaksanaan, permasalahan tersebut dapat diminimalkan melalui penguatan peran pemimpin dalam melakukan pengawasan, komunikasi, dan pengelolaan sumber daya

manusia secara berkelanjutan. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengendalian organisasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam membangun kolaborasi, memperkuat tanggung jawab kolektif, serta meningkatkan efektivitas penyelenggaraan kegiatan nonakademik di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam mengembangkan praktik kepemimpinan yang lebih partisipatif guna mendukung keberhasilan berbagai program yang berbasis kerja sama, tanggung jawab sosial, dan penguatan karakter peserta didik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, sekolah disarankan untuk terus mengoptimalkan penerapan kepemimpinan partisipatif dalam berbagai kegiatan non akademik melalui penguatan pembinaan kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tim bagi peserta didik. Pemimpin kegiatan perlu melakukan perencanaan pembagian tugas secara lebih proporsional serta meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar anggota guna meminimalkan kendala selama pelaksanaan kegiatan. Peserta didik juga diharapkan lebih aktif mengembangkan sikap tanggung jawab, disiplin, dan kemampuan bekerja sama sebagai bekal pengembangan karakter dan keterampilan organisasi. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan subjek dan konteks penelitian serta menggunakan pendekatan metode yang lebih beragam agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas kepemimpinan dalam mendukung keberhasilan berbagai kegiatan di lingkungan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abijaya, S., Wildanu, E., & Jamaludin, A. (2021). Peranan kepemimpinan dalam organisasi. *Jurnal Soshum Insentif*, 4(1), 17–26. <https://doi.org/10.36787/jsi.v4i1.442>
- Annisa, N., Ikbali, M., & Sundari, S. (2025). Participatory leadership for smart village development. *Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan*, 5(2), 1–12. <https://doi.org/10.35326/jsip.v5i2.5927>
- Bu'ang, M., Anggraini, R., Meristin, S., & Setiawati, U. K. M. (2019). Sistem pengolahan arsip di Kantor Kecamatan Ilir Timur III Palembang. *Jurnal Iqra'*, 13(1), 30–46.
- Fadli, M. (2020). Kepemimpinan partisipatif dan pengaruhnya terhadap semangat kerja guru di sekolah menengah atas. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(1), 89–102.
- Kala, M. (2024). Follower response and leader effectiveness in selected public basic schools in Ghana. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 5, 733–747.
- Levina, N., McConnell, M., & Chen, J. (2016). Organizational coordination and communication in education projects. *Journal of Organizational Behavior*, 37(5), 655–670.
- Mardalena., Sarinah., Samsu., & Rusmini. (2025). *Leadership: Educational perspective*. Meja Ilmiah Publikasi.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT. Remaja Rosdakarya.
- Sheikhalizadeh, M., & Pirala, S. (2017). Leadership roles in education: The impact of decision-making and motivation on school performance. *International Journal of Educational Leadership*, 112–124.
- Soelistya, D. (2022). *Buku ajar: Kepemimpinan strategis*. Nizamia Learning Center. <https://books.google.co.id/books?id=MG6BEAAQBAJ>
- Yuliani, E. (2018). Penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif metode ilmiah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 83–91.